



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI V DPR RI**

**(BIDANG PERHUBUNGAN, PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN RAKYAT,  
PEMBANGUNAN PEDESAAN DAN KAWASAN TERTINGGAL, BADAN METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA, BADAN SAR NASIONAL, BPLS DAN BPWS)**

---

Tahun Sidang	: 2017 – 2018
Masa Sidang	: IV
Rapat	: Ke -
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum
Hari/Tanggal	: Selasa, 20 Maret 2018
Sifat	: Terbuka
Pukul	: 13.00 WIB s.d 14.30 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi V (Ruang KK V), Gedung Nusantara DPR RI
Acara	: Pengaduan Terkait Pelaksanaan Pembangunan Proyek Jalan Tol Cimanggis - Cibitung.
Ketua Rapat	: Anton Sukartono Suratto
Sekretaris	: Dra. Prima MB. Nuwa, M.Si
Hadir Anggota	: dari 50 orang Anggota Komisi V DPR RI
Hadir Mitra	: Warga Cluster Madrid Kota Wisata Cibubur

**CATATAN RAPAT**

**I. PENDAHULUAN**

1. Rapat dibuka pada pukul 13.00 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyampaikan bahwa Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi V DPR RI dengan warga cluster madrid kota wisata cibubur pada hari ini adalah terkait konsultasi mengenai pengaduan terkait pelaksanaan pembangunan proyek jalan tol Cimanggis - Cibitung.
3. Ketua Rapat mempersilakan kepada warga cluster madrid kota wisata cibubur untuk menyampaikan paparan dan penjelasannya.
4. Ketua Rapat mempersilakan kepada Anggota Komisi V DPR RI untuk menyampaikan pertanyaan dan tanggapan.

**II. CATATAN RAPAT..../Hal.2**

## II. CATATAN RAPAT:

Beberapa permasalahan yang diadukan masyarakat *cluster* Madrid Kota Wisata Cibubur adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan Pihak Manajemen Kota Wisata Cibubur
  - a. Suasana lingkungan perumahan yang tidak sesuai dengan iklan pemasaran pihak Developer / Manajemen Kota Wisata Cibubur, yakni **Kota Sejuta Pesona** yaitu tidak dirawat/dipeliharanya secara baik dan teratur terhadap prasarana, sarana, dan utilitas umum, diantaranya gardu distribusi PLN, PJU dan *box panelnya*, *box panel* distribusi listrik untuk perumahan warga dan jalan lingkungan di *Cluster* Madrid;
  - b. Prasarana, sarana, dan utilitas umum yang berada di kawasan depan *Cluster* Madrid Kota Wisata Cibubur dan akses keluar/masuk ke *cluster* tersebut telah dijual oleh pihak Developer/Manajemen Kota Wisata Cibubur kepada developer proyek jalan tol Cimanggis-Cibitung PT Cimanggis Cibitung Tollways (PT CCT) dan Kontraktor proyek jalan tol Cimanggis Cibitung PT Waskita Karya (PT WK) (menurut informasi dari developer proyek Jalan Tol);
2. Terkait dengan Pihak Developer Tol Cimanggis – Cibitung:
  - a. Dugaan terjadi pelanggaran terhadap AMDAL dan ARLH:
    - ❖ Proses AMDAL yang tidak melibatkan warga *Cluster* Madrid (sebagai pihak yang dilalui proyek tol Cimanggis – Cibitung);
    - ❖ Terjadinya banjir di *Cluster* Madrid akibat dari pekerjaan proyek jalan tol di depan *cluster* tersebut;
    - ❖ Terhentinya aliran air PDAM untuk beberapa waktu akibat pipa utamanya terkena alat berat proyek jalan tol;
    - ❖ Terjadi gangguan aliran listrik dan telekomunikasi di *Cluster* Madrid akibat jaringan kabel bawah tanah yang terganggu oleh pekerjaan proyek jalan tol di depan *Cluster* Madrid.
  - b. Dugaan pembebasan dan penggunaan lahan untuk jaringan jalan tol Cimanggis-Cibitung di kawasan Kota Wisata Cibubur, depan *Cluster* Madrid, tidak sesuai dengan prosedur dan ketentuan hukum yang berlaku:
    - ❖ Pihak developer/kontraktor Jalan Tol telah membeli lahan dan segala sesuatu yang berada padanya dari manajemen/developer Kota Wisata, yang sesungguhnya adalah milik bersama dari semua warga masyarakat (bukan milik manajemen/developer Kota Wisata);
    - ❖ Pihak developer/kontraktor Jalan Tol tanpa legalitas telah memasang pula papan larangan masuk di lahan tersebut dengan mencatut nomenklatur dan lambang Kementerian PUPR. Padahal, lahan dan jalan umum yang yang dipasang papan larangan itu merupakan akses keluar/masuk warga ke/dari kompleks Cluster Madrid;
  - c. Peninggian secara sepihak (tanpa memberitahukan sebelumnya kepada warga Cluster Madrid selaku pihak yang terdampak) terhadap permukaan bumi (*landscape*) di depan Cluster Madrid Kota Wisata Cibubur yang mencapai hingga ketinggian 1,80 meter (bahkan bisa lebih) untuk menimbun permukaan bagian atas dari terowongan jalan tol yang menonjol ke atas. Padahal saat sosialisasi, warga sudah meminta agar konstruksi seluruhnya terbenam di bawah permukaan tanah.
  - d. Jalan umum (akses keluar/masuk) pengganti sementara yang dibangun oleh pihak Developer / Kontraktor jalan tol Cimanggis-Cibitung (PT CCT dan PT WK) terlalu dekat dengan tembok pembatas Cluster Madrid dan berdempetan dengan area operasional alat-alat berat proyek jalan tol, sehingga tidak layak dan sangat membahayakan keamanan dan keselamatan warga yang melintasinya.
3. Presentasi fakta-fakta dan Dampak yang telah ditimbulkan:
  - a. Terjadinya banjir di Cluster Madrid akibat dari pekerjaan proyek jalan tol di depan cluster tersebut.
  - b. Terhentinya aliran air PDAM untuk beberapa waktu akibat pipa utamanya terkena alat berat proyek jalan tol.
  - c. Terjadi gangguan aliran listrik dan telekomunikasi di Cluster Madrid akibat jaringan kabel bawah tanah yang terganggu oleh pekerjaan proyek jalan tol di depan Cluster Madrid.

4. Upaya-upaya yang telah dilakukan warga cluster Madrid:
 

Ketua RW 014 Cluster Madrid Kota Wisata Cibubur pada tanggal 18 Februari 2018 telah mengirim surat kepada pihak Developer / Kontraktor jalan tol Cimanggis-Cibitung yang meminta agar pekerjaan proyek jalan tol tersebut dihentikan untuk sementara waktu hingga jalan pengganti sementara selesai dibuat. Namun hingga sekarang ini komplain ini tidak juga digubris oleh Developer/Kontraktor Jalan Tol Cimanggis - Cibitung
5. Tuntutan warga cluster Madrid Kota Wisata Cibubur, dapat dirangkum antara lain sebagai berikut:
  - a. Terhadap Pihak Manajemen/Developer Kota Wisata Cibubur:
    - ❖ Warga Cluster Madrid tetap menuntut pemberian kompensasi dalam bentuk dukungan biaya rutin pemeliharaan lingkungan sebesar Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) setiap bulannya hingga batas waktu diserahkannya prasarana, sarana, dan utilitas umum Kota Wisata kepada Pemda setempat;
    - ❖ Membatalkan penjualan yang dilakukannya atas prasarana, sarana, dan utilitas umum yang terdapat di kawasan depan Cluster Madrid untuk kemudian menyerahkan pengelolaan dan pengurusan terhadap aset umum tersebut kepada Pemda setempat (Pemda Kab Bogor) sesuai dengan amanat undang-undang
  - b. Tuntutan Kompensasi (ganti kerugian yang diderita oleh warga Cluster Madrid sebagai dampak langsung maupun tidak langsung dari pembangunan proyek jalan tol Cimanggis-Cibitung di depan Cluster Madrid Kota Wisata Cibubur):
    - ❖ Pengaspalan jalan di dalam kompleks Cluster Madrid sepanjang  $\pm$  3 km dengan ketebalan minimal 3 cm menggunakan aspal hotmix kualitas nomor 1 (SNI); dan
    - ❖ Membangun kantor sekretariat RW 014 Cluster Madrid dengan ukuran ruang kantor minimal 8 x 6 m dan toilet 1,8 x 2 meter yang terbuat dari beton.
6. Ketua rapat menyampaikan beberapa hal diantaranya yakni:
  - a. Komisi V DPR RI menyesalkan dan prihatin terhadap dampak yang dirasakan oleh masyarakat di Cluster Madrid atas pelaksanaan pembangunan jalan tol Cimanggis - Cibitung.
  - b. Komisi V DPR RI akan memanggil secara tertulis pihak Cimanggis – Cibitung (PT CCT) dan kontraktor proyek jalan tol Cimanggis – Cibitung (PT WK) sebagai tindak lanjut dari hasil audiensi dengan perwakilan masyarakat dari Cluster Madrid – Cibubur.
  - c. Komisi V DPR RI mempertimbangkan untuk meninjau ulang persetujuan proyek-proyek kerjasama antara pemerintah dengan PT. Waskita Karya apabila tidak memenuhi ketentuan yang telah disepakati bersama di dalam dokumen kerjasama.
  - d. Komisi V DPR RI akan menyarankan pihak Developer PT. Waskita dan Cimanggis – Cibitung (PT CCT) untuk diselesaikan secara damai sebelum diajukan ke tingkat PTUN.
  - e. Komisi V DPR RI dapat memahami dan turut prihatin dengan kondisi warga di cluster Madrid, Kota Wisata Cibubur, antara lain terkait dengan dampak pembangunan Jalan Tol Cibitung – Cimanggis.
  - f. Komisi V DPR RI akan menyampaikan aspirasi warga *Cluster* Madrid, Kota Wisata Cibubur kepada Kementerian PUPR pada Rapat Kerja mendatang.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 14.30 WIB.

Jakarta, 20 Maret 2018

**KETUA RAPAT,**

ttd

**ANTON SUKARTONO SURATTO**